

ABSTRAK

ENENG YULIANTI: Tanggapan Santri Kalong terhadap Pemberian Motivasi Orang Tua Hubungannya dengan Kedisiplinan Mereka dalam Mengikuti Program Pengajian di Pesantren (Penelitian di di Pondok Pesantren Al- Khoir Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung)

Penelitian ini bertolak dari fenomena yang muncul di pesantren Al- khoir. Terdapat kesenjangan antara pemberian motivasi yang diberikan oleh orang tua dengan kedisiplinan santri dalam mengikuti program pengajian di pesantren. Pemberian motivasi ini dimaksudkan agar santri kalong disiplin dalam mengikuti pengajian di pesantren. Akan tetapi kenyataan menunjukkan bahwa masih terlihat santri yang kurang berdisiplin dalam mengikuti program pengajian. Oleh karena itu permasalahan yang diajukan adalah bagaimana hubungan antara tanggapan santri kalong terhadap pemberian motivasi dari orang tua dengan kedisiplinan mereka dalam mengikuti program pengajian di pesantren.

Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengetahui realitas tanggapan santri kalong terhadap pemberian motivasi dari orang tua, (2) untuk mengetahui realitas kedisiplinan santri kalong dalam mengikuti program pengajian di pesantren dan (3) untuk mengetahui realitas hubungan tanggapan santri kalong terhadap pemberian motivasi dari orang tua dengan kedisiplinan mereka dalam mengikuti program pengajian di pesantren.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa kedisiplinan santri kalong dipengaruhi banyak faktor. Salah satunya yaitu dipengaruhi oleh tanggapan santri kalong terhadap pemberian motivasi dari orang tua. Dari asumsi ini dapat ditarik hipotesis semakin positif tanggapan santri kalong terhadap pemberian motivasi dari orang tua, maka akan semakin tinggi kedisiplinan mereka dalam mengikuti program pengajian di pesantren dan begitu pula sebaliknya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui angket, observasi, wawancara dan studi pustaka. Analisis data menggunakan penalaran logika untuk data kualitatif dan analisis deskriptif serta analisis korelasional untuk data kuantitatif.

Dari hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa (1) realitas tanggapan santri kalong terhadap pemberian motivasi orang tua (variabel X) termasuk kategori tinggi yang ditunjukkan dengan skor 4,04 antara interval (3,40 – 4,19). (2) realitas kedisiplinan santri dalam mengikuti program pengajian di pesantren (variabel Y) termasuk kategori tinggi yang ditunjukkan dengan skor nilai 3,50 (antara interval 3,40 – 4,19). (3) realitas hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah: (a) koefisien kolerasi sangat rendah dengan skor 0,19 (antara interval 0,00 - 0,20). (b) Hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis aslinya ditolak, berdasarkan uji t_{hitung} (1,24) < t_{tabel} (1,58). (c) adapun kadar pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 3,6 % dan masih terdapat faktor lain sebesar 96,4 % yang dapat mempengaruhi kedisiplinan mereka dalam mengikuti program pengajian di pesantren.